

EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA ANAK YANG TERSEDAK BENDA ASING DIKELURAHAN DATARAN TINGGI BINJAI TAHUN 2025

Ade Irma Triana Siregar 1, Mhd Arifin Karo Karo2

1Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

2Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

e-mail: gintingmarlianna@gmail.com¹, sevaliza066@gmail.com²

Abstrak

Tersedak merupakan suatu kegawatdaruratan yang sangat berbahaya, dalam beberapa menit saja akan terjadi kekurangan oksigen secara general atau menyeluruh sehingga klien akan kehilangan reflek nafas, denyut jantung dan kematian secara permanen dari batang otak. Penanganan pertolongan pertama yang bisa dilakukan pada anak tersedak adalah Back blow, heimlich maneuver, dan chest thrust. Akan tetapi tidak semua ibu atau orang tua mampu melakukan pertolongan pertama dalam penanganan tersedak. Perlu adanya edukasi kesehatan untuk mengubah atau mempengaruhi perilaku orangtua tentang penanganan tersedak. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengimplementasian hasil penelitian untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang penanganan tersedak pada anak. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan tanya jawab.

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan, Penanganan, Tersedak, Anak

Abstract

Choking was very dangerous emergency, in just a few minutes there will be a general or complete lack of oxygen so that the client will lose breathing reflexes, heart rate and permanent death of the brain stem. First aid treatments that can be done for a choking child are back blow, Heimlich maneuver, and chest thrust. However, not all mothers or parents are able to provide first aid for choking. There is a need for health education to change or influence parents' behavior regarding choking management. The aim of this community service activity was to implement research results to increase mothers' knowledge about handling choking in children. The method used in this community service was lectures and questions and answers.

Keywords: Knowledge, Self Efficacy, First Aid, Traffic Accident

1. PENDAHULUAN

Tersedak merupakan kejadian yang dapat dialami pada setiap individu dan tidak dapat diprediksi sebelumnya. Kondisi ini dikarenakan adanya sumbatan pada saluran pernafasan akibat masuknya makanan atau benda asing ke dalam saluran pernafasan yang dapat mengakibatkan kurangnya pasokan oksigen. Keadaan ini harus segera ditangani karena merupakan keadaan darurat yang dapat mengancam jiwa (Abdurrahman et al., 2022). Gejala tersedak merupakan kejadian di mana individu kesulitan bernapas hingga sesak napas dan jika bernapas akan terdengar suara tambahan, batuk, bibir dan kulit membiru karena kekurangan oksigen dan badan terasa lemas hingga kehilangan kesadaran (Kementerian Kesehatan, 2022).

Tersedak kebanyakan terjadi pada usia tiga tahun ke bawah karena sifatnya yang mengeksplorasi benda dengan menggunakan mulut. Kondisi tersedak pada anak dapat menimbulkan situasi kegawatdaruratan respirasi yang jika tidak ditangani dengan segera dapat mengancam jiwa ataupun kecacatan anak. Penanganan yang dilakukan biasanya berhasil dan tingkat kelangsungan hidup sebesar 95%. Untuk melakukan pertolongan terhadap kejadian ini diperlukan teknik Bantuan Hidup Dasar (BHD) penanganan tersedak. Teknik ini, selain harus dikuasai oleh petugas medis, juga penting diketahui oleh orang tua dan guru sebagai pertolongan pertama jika menemukan anak tersedak sebelum mendapatkan penanganan medis selanjutnya. Oleh karena itu orang tua perlu memiliki wawasan yang didapatkan dari pelatihan yang diberikan oleh tim tentang penatalaksanaan tersedak pada anak untuk mengurangi angka kejadian dan kemungkinan perburukan kondisi pada anak. Menurut WHO (2011) sekitar 17.537 anak-anak berusia 3 tahun atau lebih muda mengalami situasi yang berbahaya karena tersedak, sebesar 59,5% kejadian tersedak tersebut berhubungan dengan makanan, 31,4% diakibatkan tersedak benda asing, dan sebesar 9,1% penyebab lain tidak diketahui (Pandegirot et al., 2019). Prevalensi di Amerika Serikat didapatkan kasus tersedak pada anak usia dibawah 4 tahun sebesar 710, terjadi pada anak dibawah usia 1 tahun sebesar 11,6%, kasus terjadi pada usia 1 hingga 2 tahun sebesar 36,2% terjadi pada usia 2 tahun hingga 4 tahun sebesar 29,4% (Suryani, 2019). Berdasarkan data dari Departemen Dinas Kesehatan Nasional menunjukkan penyebab tersedak adalah benda asing biji-bijian sejumlah 105 pasien, 82 pasien tersedak benda asing kacang-kacangan, sayuran 79 pasien, lainnya tersedak disebabkan oleh logam, makanan, dan tulang ikan (Sulistiyan & Ramdani, 2020). Kondisi tersedak pada anak dapat menimbulkan situasi kegawatdaruratan respirasi yang jika tidak ditangani dengan segera dapat mengancam jiwa ataupun kecacatan anak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (R. P. Rahayu, 2014) tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan orang tua dalam menangani anak tersedak di Desa Kedungsoka Pulo Ampel Serang Banten dengan jumlah responden 51 orang didapatkan hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah cukup sebanyak 56,9% dan hasil analisis data setelah diberikan pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan orang tua adalah baik sebanyak 41,2%.

2. METODE

2.1 Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para seluruh orang tua dan anak kelurahan Dataran Tinggi Kecamatan Binjai Timur.

2.2 Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- *Spanduk*
- *Laptop*
- *Video*
- *Kamera*
- *Tripot*
- *Booklet*

2.3 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data anak tersedak benda asing di Dataran Tinggi Kecamatan Binjai Timur) .

2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan remaja putri yang meliputi: jumlah responden, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran kesehatan pada Dataran Tinggi Kecamatan Binjai Timur.

2.5 Alamat

Puskesmas Pembantu Kelurahan Dataran Tinggi Kecamatan Binjai Timur

3. LAPORAN KEGIATAN

3.1 Persiapan

3.1.1 Koordinasi dengan Puskesmas

Koordinasi dengan Kelurahan Dataran Tinggi telah berlangsung sejak tahun 2022 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan masyarakat untuk membentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) kelurahan Dataran Tinggi Kecamatan Binjai Timur kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga siswa/i secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

3.1.2 Koordinasi dengan pengurus Puskesmas Kelurahan Dataran Tinggi

Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus Puskesmas Kelurahan Dataran Tinggi untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus Kelurahan Dataran Tinggi, maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi untuk mengedukasi pertolongan pertama pada anak yang tersedak benda asing di kel tanah tinggi binjai, Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Selasa 06 Mei 2025 pukul 08.30 WIB - 11.00 WIB.

3.1.3 Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang Edukasi pertolongan pertama pada anak yang tersedak benda asing di kel tanah tinggi

3.2 Pelaksanaan

3.2.1 Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal 06 Mei 2025 di Puskesmas kelurahan Dataran Tinggi Kecamatan Binjai Timur. Acara dimulai pada pukul 08.30 WIB di Lapangan Asrama Korem Binjai.

3.2.2 Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat

Data tentang anak tersedak benda asing Kelurahan Dataran Tinggi Kecamatan Binjai Timur diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Januari 2024, yang terdiri dari: jenis kelamin, dan usia.

3.3 Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada Selasa 18 Mei 2025 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi remaja putri beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Gambar 1 : Edukasi pertolongan pertama pada anak yang tersedak benda asing Kelurahan Dataran Tinggi Kecamatan Binjai Timur.



Gambar (a) Pengecekan tekanan darah

Gambar (b) Penyuluhan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen dan mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai yaitu kegiatan penyuluhan serta demonstrasi mengenai Edukasi pertolongan pertama pada anak yang tersedak benda asing di kelurahan tanah tinggi binjai pada bulan Mei 2025 dan mendapatkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sudah dilaksanakan dan membawa dampak yang baik bagi masyarakat dimana mereka mengerti dan melaksanakannya. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dari koordinasi internal pelaksanaan pengabdian bersama beberapa mahasiswa, kemudian koordinasi dengan Pimpinan dan Kader Puskesmas Kelurahan Dataran Tinggi, serta pelaksanaan pengabdian sampai pada evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Sebelum diberikan edukasi tentang pertolongan pertama pada anak yang tersedak benda asing di kelurahan tanah tinggi binjai , tim pengabdi meminta para responden menyebutkan cara melakukan pertolongan pertama pada anak yang tersedak benda asing sesuai pemahaman yang dimiliki oleh para responden. Kemudian pengabdi memberikan edukasi tentang edukasi pertolongan pertama pada anak yang tersedak benda asing.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontiniu untuk

meningkatkan pengetahuan responden tentang Edukasi pertolongan pertama pada anak yang tersedak benda asing.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat dengan topik “Edukasi pertolongan pertama pada anak yang tersedak benda asing Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Kelurahan Dataran Tinggi Binjai Tahun 2025” telah terlaksana dengan baik. Sambutan masyarakat sangat baik dan mengharapkan kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, Masyarakat. Kelurahan Dataran Tinggi Kecamatan Binjai Timur sudah mengetahui tentang cara menjaga pertolongan pertama pada anak yang tersedak benda asing

Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusnan, A., Susanty, S., Sukmadi, A., & Hajri, W. S. (2024). Edukasi tentang penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja di SMPN I Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Meambo*, 3(2), 63–68.
- Azhari, N., Yusriani, Y., & Kurnaesih, E. (2022). Pengaruh edukasi melalui media leaflet terhadap pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi remaja. *Jurnal Riset Media Keperawatan*, 5(1), 38–43.
- Rahayu, S., Suciawati, A., & Indrayani, T. (2021). Pengaruh Edukasi Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Seksual Pranikah Di Smp Yayasan Pendidikan Cisarua Bogor. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), 1–6.
- La Ode Alifariki, S. K., Arna, Y. D., Kep, M., Kom, S., Sari, N. M. T., Kep, M., Idayanti, N., Widyawati, S. K., Kep, M., & Memah, H. P. (2024). *ILMU KEPERAWATAN KELUARGA*. Media Pustaka Indo.
- Rima Wirenviona, S. S. T., Riris, A. A. I. D. C., & ST, S. (2020). Edukasi kesehatan reproduksi remaja. *Airlangga University Press*.
- Nomiko, D., Eliezer, B., & Sinaga, W. (2023). Edukasi Sadari Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal Pengabdian Meambo*, 2(1), 39–47.
- Johariyah, A., & Mariati, T. (2018). Efektivitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dengan pemberian modul terhadap perubahan pengetahuan remaja. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 4(1), 38–46.
- Syamsuddin, S. D. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi terhadap Pengetahuan pada Remaja Pubertas di SMPN 1 Kapala Pitu Tahun 2022. *Jurnal Midwifery*, 5(1), 27–33.
- La Rangki, L. R., Siagian, H. J., & Alifariki, L. O. (2020). Analysis of factors related to menopause age at Wua-Wua Health Care Center, Kendari City

Dewanti Sapta, (2021) Pengetahuan Ibu Tentang Epistaksis Pada Anak 6-15 Tahun Di Lingkungan VII & VIII Desasendang Rejo Kuala Gomit tahun 2021. Jurnal Kesehatan Bukit Barisan, Vol. 5 No 2 September 2021